BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan konsep gastronasionalisme, identitas seseorang dapat dilihat dari cara pengolahan makanan dan pemilihan makanannya. Dari hasil analisis pada bab sebelumnya, dalam cara pengolahan makanan, orang Jepang tetap mengolah makanan berdasarkan pengetahuan yang telah mereka ketahui sebelumnya. Hal ini terlihat dari jawaban para narasumber. Pengetahuan ini dapat berarti ajaran yang mereka dapatkan dari negara asalnya, yaitu Jepang. Pengetahuan ini bersifat turun-temurun, sehingga saat orang Jepang tidak tinggal di Jepang, mereka tetap akan mengolah makanan sesuai cara yang telah mereka ketahui sesuai negara asalnya.

Sedangkan untuk pemilihan makanan orang Jepang, penulis mengetahui bahwa pemilihan makanan mereka tidak berubah. Hal ini terlihat dari pemilihan makanan para narasumber. Para narasumber memilih makanan Jepang, karena makanan itulah yang menandakan jati diri mereka sebagai orang Jepang. Makanan memiliki fungsi lain, yaitu makanan digunakan untuk menyatakan jati diri seseorang. Para narasumber memilih makanan Jepang sebagai bukti untuk menyatakan jati dirinya sebagai orang yang berasal dari Jepang. Makanan Jepang sudah menjadi bagian dari diri orang Jepang, karena kuliner Jepang tidak hanya berarti makanan dari Jepang melainkan dapat menjadi batasan untuk mengidentifikasi identitas bangsa untuk orang Jepang.

Dari jawaban para narasumber terlihat bahwa, berdasarkan konsep gastronasionalisme, budaya makan orang Jepang tidak berubah meskipun mereka tidak tinggal di Jepang. Hal ini juga terkait dengan istilah "*you are what you eat*" yang berarti bahwa makanan dapat dikatakan sebagai penanda budaya dalam menentukan identitas seseorang. Orang Jepang tetap memilih makanan Jepang, terutama terkait rasa dan bumbu yang khas, karena hal itu mengingatkannya pada daerah asalnya. Apabila ada perubahan pemilihan makanan, maka hal ini terkait dengan proses penyesuaian diri pada kondisi mereka di lingkungan tempat tinggalnya. Proses penyesuaian diri yang terjadi hanya berpengaruh pada

penyesuaian diri pada rasa atau bumbu di Indonesia, tetapi bila ditawarkan mereka tetap lebih memilih makanan Jepang dibandingkan makanan Indonesia.

5.2 Saran

Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang mempunyai ketertarikan mengenai budaya makan orang Jepang dilihat dari konsep gastronasionalisme dapat melakukan penelitian pada orang Jepang yang cukup sering melakukan perjalanan ke luar kota untuk melihat apa yang dimakan saat narasumber tidak dapat menetap di suatu tempat dalam waktu lama.